
**PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI TENTANG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI
KELURAHAN CAMBAYA KOTA MAKASSAR**

Oleh

Afriani¹, Wirawati Amin², Fitriati Sabur³, Hariyanti⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar

e-mail: ²wirawatiamin80@gmail.com

Article History:

Received: 21-05-2023

Revised: 16-06-2023

Accepted: 21-06-2023

Keywords:

Knowledge, Husbands
Support, Mother,
Exclusive Breastfeeding

Abstract:. *Relationship between Knowledge and Support of Husband with the Exclusive Giving of Breast milk in Cambaya Village, Makassar City, (guided by Hj. Hidayati and Afriani) Exclusive breast milk is breast Milk which is given to babies as the main food that can be well received by the baby's digestive system and given exclusively for 6 months. Knowledge of the importance of exclusive breastfeeding is needed by mothers and families because breast milk is the first and main intake for the baby's health at this time. In addition to the support of husband and family also has its own factors in influencing the psychological condition of the mother which will have an impact on the success of breastfeeding. More over support of husband and family also has own factors in influencing the psychological condition of mother who will have an impact to the success of breastfeeding. This study aims to determine the relationship between husband's knowledge and support with exclusive breastfeeding, with analytical survey methods and with a cross sectional approach. Subjects of this study were 78 mothers who had infants aged 6-12 months whose was determined by using the Sanley Lemeshow formula and include to the criteria. The research design uses purposive sampling technique. The statistical analysis used in this study was the chi-square statistic, with a confidence level of $\alpha = 0.05$. The results of the research obtained from sufficient maternal knowledge can motivate exclusive breastfeeding in the cambaya village, husband's support which is sufficient can motivate the mother to give exclusive breastfeeding in the cambaya village. So that it can be concluded that there is a relationship between knowledge and support of husbands with exclusive breastfeeding in Cambaya Makassar. Therefore, it is expected that there is a need to increase the role of health workers in providing information and information about the importance of exclusive breastfeeding. Beside that, husband and family support is also needed to provide support and encouragement so that mothers can breastfeed well.*

PENDAHULUAN

ASI merupakan Air Susu Ibu yang diberikan kepada bayi sebagai makanan utama yang dapat diterima secara baik oleh sistem pencernaan bayi dan diberikan secara eksklusif selama 6 bulan. Salah satu dampak yang dapat terjadi jika bayi tidak diberikan ASI eksklusif yaitu diare. Bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif memiliki resiko kematian lebih besar dari bayi yang mendapatkan ASI eksklusif (Astuti Sri, Dkk: 2015).

Menurut data World Health Organization (2016), cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia hanya sekitar 36% selama periode 2007-2014. Berdasarkan hasil Riskesdas (2012), cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia sebesar 54,3%, dimana persentase tertinggi terdapat di Provinsi NTB sebesar 79,7% dan terendah di Provinsi Maluku sebesar 25,2% (Balitbangkes, 2013).

Menurut Fithananti (2013), angka kematian bayi di Indonesia masih di bawah target Millenium Development Goals (MDG's), berdasarkan survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, jumlah AKB sebesar 32 per 1000 kelahiran hidup. Pemberian ASI Eksklusif selama enam bulan sejak jam pertama kelahiran dapat menekan AKB dengan mengurangi kematian bayi di Indonesia sebesar 30.000 jiwa dan kematian bayi di dunia sebesar 10 juta. Kementerian Kesehatan RI, (2015) menyatakan cakupan pemberian air susu ibu eksklusif bagi bayi usia 0-6 bulan pada 2013 di Indonesia sebesar 61,5%, pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 12,9% menjadi 48,6% dan pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 5,7% menjadi 54,3% pada tahun 2014 relatif turun menjadi 52,4% sedangkan target program pada tahun 2014 sebesar 80%.

Riset Kesehatan Dasar (2018). Menyataka bahwa pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih rendah yaitu 37,3% Pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-5 bulan hanya sekitar 37,3%. Adapun data tertinggi pemberian ASI eksklusif berada di Provinsi Bangka Belitung dengan jumlah 56,7%, dan terendah pemberian ASI eksklusif di provinsi Nusa Tenggara Barat dengan jumlah 20,3%, s edangkan di Sulawesi Selatan sendiri cakupan pemberian ASI eksklusif sebesar 42,13%.

Dukungan suami dan keluarga membuat ibu merasa tenang sehingga memperlancar produksi ASI. Jadi, agar proses menyusui lancar, diperlukan breastfeeding father yaitu ayah membantu ibu agar bisa menyusui dengan nyaman sehingga ASI yang dihasilkan maksimal. Dukungan yang diberikan suami akan mempengaruhi kondisi psikologis ibu yang akan berdampak terhadap keberhasilan menyusui (Handayani, 2015).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nova Mega Rukmana (2015) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan pemberian ASI eksklusif di desa bangunjiwo bantul Yogyakarta bahwa adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif.

LANDASAN TEORI

Pengetahuan

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Nova Mega Rukmana (2015) , tentang "Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Cambaya Kota Makassar" dengan hasil didapatkan hasil *chi-square* nilai $p = 0,000 < \alpha 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antar pengetahuan dengan PEMBERIAN ASI EKSCLUSIF. Hubungan sikap dengan SADARI didapatkan hasil *chi-square*,

$p < 0,000 < \alpha 0,05$ sehingga disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Suami dengan PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik melalui kuesioner dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Cambaya Kota Makassar 20 Mei 2019.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tehnik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel ini. Ibu yang memenuhi kriteria inklusi serta bersedia menjadi responden akan dijadikan sampel dalam penelitian hingga jumlah sampel terpenuhi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang pengetahuan, sikap, motivasi dan perilaku deteksi dini kanker payudara melalui SADARI.

Data diolah dengan *Editing, Coding, Entry data, Cleaning data entry* dengan SPSS versi 22.0 kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Dan analisis data yaitu analisis univariat dan bivariate.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan ibu

Tabel 5.1 : Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Makassar Tahun 2019

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persen (%)
Cukup	22	38,2
Kurang	56	71,8
Total	78	100,0

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Table 5.1 menunjukkan distribusi frekuensi responden menurut pengetahuan ibu dari 78 responden diperoleh data bahwa ada 22 responden (28,2%) memiliki cukup pengetahuan dan 56 responden (71,8%) yang kurang memiliki pengetahuan.

Distribusi responden berdasarkan Dukungan Suami

Tabel 5.2 : Distribusi frekuensi responden berdasarkan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Cambaya Makassar Tahun 2019

Dukungan Suami	Frekuensi (n)	Persen (%)
Ada dukungan	10	12,8
Kurang dukungan	68	87,2
Total	78	100,0

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan distribusi frekuensi responden menurut Dukungan suami dari 83 responden diperoleh data 10 responden (12,8%) yang mendapatkan dukungan suami dan 68 responden (69,2%) yang kurang mendapatkan dukungan suami

Distribusi responden berdasarkan ASI Eksklusif.

Tabel 5.3 : Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif Di kelurahan Cambaya Makassar Tahun 2019

ASI Eksklusif	Frekuensi (n)	Persen (%)
Ya	24	30,8
Tidak	54	69,2
Total	78	100,0

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukkan distribusi Pemberian ASI Eksklusif Dari 78 responden diperoleh data 24 responden (30,8%) yang memberikan ASI Eksklusif dan 54 responden (69,2%) yang tidak memberikan ASI Eksklusif.

Hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif

Tabel 5.4 : Analisis hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Cambaya Kota Makassar Tahun 2019

Sikap	Perilaku				Jumlah		Nilai <i>p</i>	Nilai phi(μ)
	Baik		Kurang					
	N	%	N	%	N	%		
Baik	35	77,8	4	8,9	39	86,7	0,000	0,734
Kurang	0	0,0	6	13,3	6	13,3		
Jumlah	35	77,8	10	22,2	45	100,0		

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 5.5 diatas menunjukkan hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif dari 78 responden ada 9 responden (3,1%) yang mendukung dan memberikan ASI Eksklusif, sebanyak 15 responden (20,9%) yang kurang mendukung tetapi memberikan ASI Eksklusif, sebanyak 1 responden (6,9%) yang mendukung dan tidak memberikan ASI eksklusif, sebanyak 53 responden (47,1%) yang kurang mendukung tetapi tidak memberikan ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil analisis statistic uji chi-square (Contunity Correction) diperoleh nilai $p=0,000$ lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Cambaya. Untuk menilai kekuatan hubungan antar variable tersebut di peroleh nilai koifisien $\phi(\mu)=(0,492)$ yang berarti hubungan antar variable rendah yaitu sebesar (49,2%).

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dan Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Cambaya Kota Makassar

Berdasarkan tabel 5.4 diatas menunjukkan hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Cambaya dari 78 responden ada 21 responden (6,8%) yang cukup dan memberikan ASI Eksklusif, sebanyak 1 responden (15,2%) yang cukup dan tidak memberikan ASI Eksklusif, sebanyak 3 responden (17,2%) yang kurang dan memberikan ASI eksklusif, sebanyak 53 Responden (38,8%) yang kurang dan tidak memberikan ASI Eksklusif.

Hasil analisis statistik uji chi-square (Pearson Chi-Square) sehingga diperoleh nilai $p=0,000$ lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Cambaya. Untuk menilai kekuatan hubungan antar variable tersebut di peroleh nilai koefisien $\phi(\mu)=(0,878)$ yang berarti hubungan antar variable rendah yaitu sebesar (87,8%).

Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif semakin baik pengetahuan ibu tentang manfaat ASI Eksklusif, maka seorang ibu akan semakin termotivasi untuk memberikan ASI Eksklusif pada anaknya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pengetahuan ibu tentang manfaat ASI Eksklusif maka semakin sedikit pula motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif (Ayu Nurkhayati, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Februhartanty (2009) dalam Reni (2011) yang menyatakan bahwa hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan bahwa nilai p value 0,000 ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif maka akan semakin baik perilaku ibu tentang ASI eksklusif, sebaliknya semakin rendah tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif maka akan kurang baik perilaku pemberian ASI eksklusifnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Notoatmodjo (1996) yang mengatakan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (overt behavior), perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada yang tidak. Dengan semakin tingginya tingkat pengetahuan ibu maka tentunya ibu akan mempunyai perilaku yang baik pula dalam pemberian ASI kepada anaknya.

Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Cambaya Kota Makassar

Berdasarkan Tabel 5.5 diatas menunjukkan hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif dari 78 responden ada 9 responden (3,1%) yang mendukung dan memberikan ASI Eksklusif, sebanyak 15 responden (20,9%) yang kurang mendukung tetapi memberikan ASI Eksklusif, sebanyak 1 responden (6,9%) yang Mendukung dan kurang memberikan ASI Eksklusif, sebanyak 53 responden (47,1%) yang kurang Mendukung tetapi tidak memberikan ASI Eksklusif.

Hasil analisis statistik uji chi-square (Contunity Correction) diperoleh nilai $p=0,000$ lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif

Di Kelurahan Cambaya. Untuk menilai kekuatan hubungan antar variabel tersebut di peroleh nilai koefisien $\phi(\mu)=(0,492)$ yang berarti hubungan antar variable rendah yaitu sebesar (49,2%).

Keterlibatan suami sejak awal masa menyusui akan mempermudah dan meringankan istri dalam menjalani dan mengatasi berbagai perubahan yang terjadi pada dirinya akibat menyusui. Keberhasilan istri dalam mencukupi kebutuhan ASI untuk bayinya sangat ditentukan oleh seberapa besar peran dan keterlibatan suami dalam masa-masa menyusunya. Artinya dengan adanya dukungan dari suami membuat wanita merasa nyaman, senang, dicintai, dihargai dan diperhatikan (Soetjiningsih, 2012).

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadani (2010) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu di puskesmas air tawar kota padang. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai p value sebesar 0,008 artinya p value < 0,05, sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dikatakan terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

- a) Pengetahuan ibu yang cukup dapat memberi motivasi dalam pemberian ASI Eksklusif di kelurahan cambaya
- b) Dukungan suami yang cukup dapat memberi motivasi pada ibu untuk pemberian ASI Eksklusif

SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal, yaitu :

- a) Diharapkan kepada tenaga kesehatan perlunya memberikan penyuluhan dan informasi tentang pentingnya bASI eksklusif di mulai dari masa kehamilan hingga masa nifas agar pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif semakin tinggi.
- b) Diharapkan kepada ibu dan keluarga lebih proaktif mencari informasi guna meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, informasi tersebut bisa di dapatkan melalui tenaga kesehatan, kader dan melengkapi pengetahuan seputar pemberian ASI dan kegiatan menyusui, memberikan pujian, semangat an dorongan agar ibu bisa percaya diri untuk menyusui.
- c) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya hendaknya emnggunakan hasil penelitian ini sebagai bekal untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat di lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ernawati, K. (2019). Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Desa Talok Kecamatan Kresek. jurnal kedokteran yarsi, 27(2), 076–083. <https://doi.org/10.33476/jky.v27i2.1119>
- [2] Agus Riyanto, 2011. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan, Cetakan II. Yogyakarta: Nuha Medika

-
- [3] Asih, Yusari. 2016. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Jakarta: CV. Trans Info Media.
 - [4] Astuti, Sri Fuji. 2015. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2014-2015
 - [5] Astutik, Reni Yuli. 2014. Payudara Dan Laktasi. Jakarta: Salemba Medika.
 - [6] Hani, Ratu Ummu. 2014. Hubungan Dukungan Suami terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Primipara di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan. Skripsi (Tidak diterbitkan). Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
 - [7] Hargi, J.P. 2013. Hubungan Dukungan Suami dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember. Universitas Jember.
 - [8] Haryono, Rudy 2013. Keperawatan medikal bedah: sistem perkemihan. Yogyakarta: Rapha Publishing.
 - [9] Hidayat, A. 2005. Pengantar Ilmu Keperawatan Anak Jilid I. Jakarta: Salemba Medika.
 - [10] Kementerian Kesehatan RI. Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDG'S). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
 - [11] Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. Metode Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi) Jakarta : Rineka Cipta.
 - [12] Notoadmodjo, S. (1996). Ilmu kesehatan masyarakat prinsip-prinsip dasar. Jakarta: Rineka cipta.
 - [13] Nurkhayati Ayu. (2014). Hubungan antara pengetahuan tentang ASI Eksklusif dengan motivasi pemberian ASI Eksklusif. (Online)
 - [14] <http://eprints.ums.ac.id> Diakses pada tanggal 19 oktober 2019
 - [15] Nurkhasanah, 2011. ASI Atau Susu Formula, Jakarta : Flash Book.
 - [16] Ramadani, Merry. (2010). Dukungan suami dalam Pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang, Sumatera Barat. Jurnal kesehatan Masyarakat Nasional Vol 4. No 6 Juni 2010
 - [17] Riskesdas. 2010. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas Tahun 2010). Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
 - [18] Riskesdas. 2018. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas Tahun 2018). Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
 - [19] Roesli U. 2014. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya.
 - [20] Saleh, S.L.O. 2011. Faktor-faktor yang menghambat praktek ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan. jurnal.core.ac.uk/download/pdf/11734484.pdf
 - [21] Soetjiningsih. (2012). ASI Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan. Penerbit Buku Kedokteran EGC : Jakarta.
 - [22] Sari, Reni Restu. (2011). Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Ayah terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Kabupaten Solok Tahun 2011. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
 - [23] Widuri Hesti. 2013. Buku Ajar Cara Mengelola ASI Eksklusif Bagi Ibu Bekerja. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
 - [24] Wikipedia. 2018. Jenis pengetahuan
 - [25] World Health Organization. Maternal Mortality. In: Reproduction Health and Research, editor. Geneva: World Health Organization; 2016.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN